

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fungsi cerita rakyat *We Ulun* dan *Nu Laran* adalah sebagai pengesah kebudayaan, alat pendidikan anak dan sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat selalu dipatuhi oleh anggota kolektif. Fungsi cerita rakyat *We Ulun* dan *Nu Laran* adalah sebagai sistem hiburan, pengesah kebudayaan, alat pendidikan, dan sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat selalu dipatuhi oleh anggota kolektif serta nilai-nilai yang terdapat pada kedua cerita tersebut antara lain; nilai budaya gotong royong, nilai religius, dan nilai moral.

B. Saran

Setelah menyelesaikan kajian ini, ada beberapa saran yang diajukan bagi peneliti dan masyarakat yang memiliki minat terhadap kajian cerita rakyat maupun bentuk sastra lisan lainnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut.

Pertama, aspek yang dikaji dalam penelitian tentang cerita rakyat *We Ulun* dan *Nu Laran* ini dapat lebih luas dan banyak lagi, atau dapat mengangkat aspek lain yang belum terduga dalam penelitian ini. *Kedua*, penelitian terhadap cerita rakyat *We Ulun* dan *Nu Laran* sebagai salah satu kesusasteraan Naibone dapat ditingkatkan kembali dengan bentuk kajian maupun jenis cerita rakyat yang lain dan lebih bervariasi. *Ketiga*, perhatian terhadap sastra lisan khususnya dalam bentuk cerita rakyat yang ada di masyarakat perlu ditingkatkan lagi, mengingat sudah mulai berkurangnya minat masyarakat terutama generasi muda untuk melestarikan tradisi termasuk sastra lisan yang dimiliki oleh kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaini. 2013. *“Cerita Rakyat Putri Mandalika sebagai Sarana Pewarisan Budaya dan Local Genius Sasak” dalam Endraswara, Suwardi (ed.). Folklor dan Folklife dalam Kehidupan Dunia Modern: Kesatuan dan Keberagaman.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia.* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Astika. 2014. *Sastra Lisan; Teori dan Penerapannya.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Barone, Diane M. 2011. *Children’s Literature In The Cllasroom Engaging Lifelong Reanderr’s.* New York : The Guilford Press”.
- Bressler, Charles. 1999. *Literary Criticism.* United State of America: Prentice Hall International UK, London.
- Bascom, W.R. 1965. *“Four function for folklore. In Alam Dundes, (Ed). The studi of folklore”.* Englewood (Liffts, N): Prentice Hall Inc.
- Bunanta, Murti. F. F. 2010. *“Problematika Cerita Rakyat Untuk Anak di Indonesia”.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Bogdan, Zakaiah, dkk. 2020. *“ Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Re: (2014) Karya Maman Suherman.* Prosiding Seminar Nasional.
- Danandjaja, James. 1991. *Foklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dll.* Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Danandjaja, J. 1994. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain.* Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Danandjaja, James. 2007. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan lain-lain.* Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara. 2013. *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk, Fungsi.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fatmawati. 2015. Nilai Dan Fungsi Cerita Desa Selakambang. JGI: Jurnal Guru Indonesia. Vol. 2.No. (1).
- Gusnetti dkk. 2015. *“ Struktur Dan Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Kabupaten Tanah.*
- Hidayat, Wahyu Al, et al. 2019. *Sruktur dan Fungsi Cerita Rakyat Benayuk Versi Desa Sepala Dalung Kabupaten Tana Tidung: Kajian Strukturalisme Naratologi.* Ilmu Budaya, 3 (4), 422-452.
- Hutomo. 1991. *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan.* Surabaya: HISKI Jawa Timur.

- Isnain. 2007. *Cerita Rakyat*. <http://melayuonline.com/ind/culture/dig/125/cerita-Rakyat>. Diakses (3 april 2023, 15.58).
- Jabrohim. 1996. *Pasar dalam Perspektif Greimas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kanzunudin, M. 2017. *Peran Cerita Prosa Rakyat dalam Pendidikan Karakter Siswa*. Makalah Disampaikan Dalam Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembentukan Karakter Bangsa yang diselenggarakan Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMK dan Balai Bahasa Jawa Tengah, di Universitas Muria Kudus, Kamis, 18 Mei.
- Kridalaksana. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Linton, Ralph, 1940, "Acculturation" Dalam Linton (ed), *Acculturation In Seven American Indian Tribes*, Gloucester, Mass: Peter Smith
- Mahsun. 2005. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nur Hanif. 2022. *Fungsi Cerita Rakyat "Syekh Maulana Maghribi"*. Universitas Tidar.
- Oktalina. 2013. *Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Si Bageje di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat*.
- Prasetyo, Bagus. 2013. *Definisi Mitos, Legenda, dan Cerita Rakyat beserta Contoh Masing-Masing*
- Rafiek. 2016 *Pengkajian Sastra*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ratna. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, A. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rokhmansyah, A. 2016. *Morfologi Cerita Rakyat Kutai Kartanegara Putri Silu: Analisis Naratologi Vladimir Propp* dalam *Sirok Bastra*, 4(1)
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saputra, Indra. 2013. *Pengertian dan Ciri-ciri Cerita Rakyat, pengertian-dan-ciri-ciri cerita- rakyat*.
- Sumitro. 2005. "*Pengantar Pendidika*". Yogyakarta: UNY.
- Soedikno. 1998. "*Penemuan Hukum Norma*". Yogyakarta: Liberty.
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Susanto, Hadi. 2015. *Strukturalisme Model Greimas.strukturalisme-model-greimas*.

- Suwandi.2019. *Fungsi Sastra Lisan Mantra-Mantra Pengobatan Di Sungailiat Kabupaten Bangka*.
- Syafrial.2020. *Kreativitas Penutur Dalam Tradisi Lisan Banghandu Kabupaten Kampar*. Jurnal Buah Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa.Vol 2. No (1). DOI: <http://dx.doi.org/10.31258/jtuah.2.1.p.26-31>
- Syuhada. 2018. “*Nilai dalam Cerita Rakyat Suku Dayak Tunjung Tultur Aji Jangkat Di Kutai Barat: Kajian Folklor*” dalam *Ilmu Budaya. Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*. Vol. 2(2), 188–195.
- Taum. 1997. *Pengantar teori sastra*. Bogor: Penerbit Nusa Indah
- Teeuw, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Zaidan, Abdul Rozak, Anita K. Rustapa, dan Hani'ah. 2004. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.